

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada pembelajaran pendidikan jasmani kelas III SDN Kayu Manis 01 Pagi Jakarta Timur menunjukkan bahwa dengan menggunakan modifikasi permainan dapat menghasilkan hasil yang positif yaitu meningkatnya kemampuan gerak dasar lari siswa kelas III SDN Kayu Manis 01 Pagi Jakarta Timur.

Peningkatan gerak dasar lari melalui tindakan yang diterapkan guru yaitu dengan modifikasi permainan dapat dilihat dari proses pembelajaran, yaitu siswa diberikan contoh gerak dasar lari yang benar, siswa diminta melakukan gerak dasar lari yang benar saat bermain, guru memberikan siswa tes gerak dasar lari pada siklus I maupun siklus II. Setelah siswa melakukan tes gerak dasar lari, guru mengoreksi gerak dasar lari siswa yang salah. Siswa yang melakukan gerak dasar lari melalui penerapan modifikasi permainan terbiasa dengan melakukan gerak dasar lari yang benar.

Hasil yang diperoleh siswa pada siklus I mencapai persentase sebesar 67,64% dari jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 23 dibagi dengan jumlah seluruh siswa yaitu 34 siswa. Persentase 67,64% belum mencapai target sebesar 80% karena guru kurang jelas ketika menjelaskan peraturan permainan, pembelajaran yang diciptakan guru kurang menyenangkan sehingga banyak siswa yang tidak merasa senang ketika

melakukan permainan. Dengan demikian, banyak siswa yang tidak tertarik dengan pembelajaran gerak dasar lari, akibatnya tes kemampuan gerak dasar lari siswa masih rendah.

Sedangkan pada siklus II mencapai persentase 85,29% dari jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 29 dibagi dengan jumlah seluruh siswa yaitu 34 siswa. Persentase pada siklus II meningkat sebesar 17,65% karena guru menjelaskan peraturan permainan dengan jelas sehingga siswa memahaminya, guru menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga siswa tertarik melakukan permainan yang berhubungan dengan gerak dasar lari.

Data pemantau tindakan penerapan modifikasi permainan yang didapat pada siklus I mendapat persentase 60% atau dapat dikatakan belum memenuhi target yang ditentukan peneliti yaitu 80%. Setelah melakukan refleksi dan rencana perbaikan, penerapan modifikasi permainan pada siklus II mengalami peningkatan dari 60% menjadi 90% dengan 18 butir pernyataan yang muncul dari 20 butir pernyataan. Dengan demikian, penerapan modifikasi permainan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar lari pada siswa kelas III SDN Kayu Manis 01 Pagi Jakarta Timur.

B. Implikasi

Hasil pembelajaran akan optimal jika guru dapat memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, kemampuan siswa,

dan kondisi kelas. Penerapan modifikasi permainan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lari siswa. Jika penerapan modifikasi permainan dilakukan secara optimal, maka kemampuan gerak dasar lari siswa akan meningkat. Peningkatan tersebut didukung dengan alat-alat bermain olahraga yang menunjang proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran gerak dasar lari melalui penerapan modifikasi permainan dapat membuat siswa gembira dan lebih bersemangat.

Implikasi terhadap perolehan persentase hasil kemampuan gerak dasar lari siswa dengan menerapkan modifikasi permainan mampu mendorong keaktifan, rasa gembira, memberi kesempatan anak untuk berkerjasama dan siswa dapat melakukan gerak dasar lari secara benar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian tindakan kelas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran untuk dapat meningkatkan gerak dasar lari siswa:

1. Untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lari siswa sebaiknya guru menerapkan modifikasi permainan yang sesuai dengan karakteristik siswa
2. Siswa hendaknya dapat mengikuti proses pembelajaran gerak dasar lari melalui penerapan modifikasi permainan karena akan sangat membantu untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lari siswa